

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut

5.1.1 *Software Macromedia Authorware* dapat dipergunakan untuk tes kemampuan membaca pemahaman karena : (a) mudah dioperasikan, (b) informatif, (c) tepat guna, (d) mudah/*user friendly* (e) *random file* sehingga memudahkan dalam penilaian, (f) mudah memilih topik pembahasan (g) memenuhi kebutuhan siswa untuk melaksanakan sebuah tes kemampuan membaca pemahaman, (h) memberikan manfaat dalam pencapaian kriteria ketuntasan minimal.

5.1.2 Tes kemampuan membaca pemahaman berbasis teknologi informasi dan komunikasi memiliki kelemahan yaitu:

- a. Akan membuat mata cepat lelah terutama yang mengalami gangguan penglihatan apabila waktu yang disediakan untuk pelaksanaan tes cukup lama.
- b. Pelaksanaan tes dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi memerlukan ruangan khusus dalam hal ini laboratorium komputer yang sudah *diinstal* dalam bentuk jaringan (*network*).

- c. Pelaksanaan tes berbasis teknologi informasi dan komunikasi memerlukan jumlah unit komputer yang disesuaikan dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan tes karena tes ini dilaksanakan secara individu.
- d. Tes ini kurang sesuai dipergunakan untuk tes sumatif (misalnya ulangan umum) karena jumlah siswa yang banyak tentu memerlukan jumlah ruangan dan komputer yang banyak.

5.1.3 Penggunaan *Software* yang telah dikembangkan mampu meningkatkan prestasi siswa pada kemampuan membaca pemahaman. Pada tes pertama nilai rata-rata yang diraih adalah 74.75, pada tes kedua nilai rata-rata yang dicapai adalah 78.91, hal ini terjadi peningkatan sebesar 5.56 %.

5.1.4 Kompetensi dasar yang sulit dicapai adalah kompetensi dasar 7 (menyimpulkan isi teks tertulis dalam konteks kerja) hanya dicapai 55% dari enam (enam) butir soal. Hal ini menandakan bahwa ke 60 siswa tersebut masih belum mampu menyimpulkan sebuah bacaan. Pada tes kedua, kompetensi dasar 7 mengalami peningkatan dari 55.00 % menjadi 81.67%. Hasil analisis butir soal menunjukkan soal tersebut memiliki tingkat kesulitan yang tinggi sehingga pada tes kedua butir soal tersebut direvisi.

5.1.5 Kompetensi dasar 2 (memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat) umumnya dijawab benar oleh siswa karena memiliki tingkat kesulitan yang rendah sehingga butir-butir soal semacam ini tidak mengalami revisi.

5.1.6 Bentuk-bentuk wacana yang diujikan dengan menggunakan *software* adalah bentuk-bentuk wacana yang memiliki jumlah kata yang tidak terlalu panjang. Pada penelitian ini, kompetensi dasar 2 (memilih kata, bentuk kata, dan ungkapan yang tepat) sangat mudah dijawab karena memiliki jumlah kata yang sedikit. Kompetensi dasar 7 (menyimpulkan isi teks tertulis dalam konteks kerja) sulit untuk dijawab karena memiliki jumlah kata yang banyak juga memerlukan pemahaman yang lebih tinggi sedangkan waktu yang tersedia untuk melaksanakan tes dibatasi.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Tes kemampuan membaca pemahaman berbasis teknologi informasi dan komunikasi dapat dipergunakan untuk alat evaluasi di SMK Negeri 1 Cimahi khususnya atau sekolah-sekolah sejenisnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2.2 Pelaksanaan ujian tulis dapat menggunakan media komputer karena siswa dapat langsung mengetahui kemampuannya serta lebih mengefektifkan penggunaan waktu dan biaya.

5.2.3 Penggunaan tes dengan media komputer dapat mengurangi tingkat kecurangan siswa sehingga akan menumbuhkan sifat persaingan sehat ketika ujian.

5.2.4 Penelitian serupa seyogyanya diselenggarakan untuk mata pelajaran lainnya.

Dengan cara ini SMK khususnya SMK Negeri 1 Cimahi akan memperoleh data yang lebih akurat tentang evaluasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

5.2.5 Sebaiknya diadakan pengembangan lebih lanjut tentang *software* tes untuk meyakinkan bahwa tes dengan menggunakan *software* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kompetensi dengan lingkungan yang lebih luas baik lingkungan materi dan subjek penelitian.

